

ABSTRAK

Komplikasi pada persalinan dapat di deteksi secara dini dengan pengisian partograf yang benar. Sesuai studi pendahuluan yang dilakukan terdapat 3 orang penolong persalinan yang melakukan pengisian partograf tidak sesuai. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan pengambilan keputusan klinik sehingga berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengisian Partograf oleh Penolong Persalinan pada Ibu Bersalin di RSUD Sumedang tahun 2019.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dengan populasi persalinan yang di observasi menggunakan partograf di RSUD Sumedang, yaitu 45 persalinan. Pengambilan sampel di lakukan dengan tehnik accidental sampling, sampelnya sebanyak 45. Analisa yang digunkan adalah analisa univariat dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian didapatkan pengisian identitas pasien sesuai sebanyak 35 (77,7%), tidak sesuai 10 (22,3%). Kesejahteraan janin sesuai 33 (73,4%), tidak sesuai 12 (26,6%). Kemajuan persalinan sesuai 33 (73,4%), tidak sesuai 12 (26,6%). Kesejahteraan ibu sesuai 24 (53,3%), tidak sesuai 21 (46,7%). Catatan persalinan sesuai 36 (80%), tidak sesuai 9 (20%).

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, setiap penolong persalinan lebih memperhatikan dalam pengisian partograf baik dari segi waktu ataupun kebiasaan men gakirkan pengisian partograf dapat di hilangkan, agar dapat sesegera mungkin mendeteksi komplikasi persalinan.

Kata kunci : Partograf, persalinan.

Daftar pustaka : 22 sumber (2010-2017)